

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dikatakan Deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata dan gambaran umum yang terjadi dilapangan.¹

Metode kualitatif dipergunakan berdasarkan pertimbangan, yaitu: Pertama, metode kualitatif lebih mudah

¹ Arif Rachman et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CV Saba Jaya Publisher (Karawang, 2024).

disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; Kedua, metode kualitatif menyajikan hubungan langsung antara peneliti dan responden; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh bersama dan terhadap pola- pola nilai yang dihadapi; Keempat, peneliti ini menyusun desain terus- menerus sesuai dengan kenyataan dilapangan yang dihadapi; dan kelima, tidak menggunakan desain yang tidak dapat diubah lagi.²

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk deskriptif dari hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Siswa Melalui Materi Interaksi Sosial Kelas VII di SMP Negeri 24 Kaur”. Data yang ingin diperoleh yaitu data primer dari hasil wawancara dan data sekunder berupa data pendukung yang dapat diperoleh dari bahan bacaan mengenai penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 24 Kaur, Desa Sulawangi yang terletak di Jalan Lintas Sulawangi, Kecamatan Tanjung Kemuning, Kabupaten Kaur, Provinsi

² Saiful Arif, “Pengelolaan Program Pengawasan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan,” *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 2, no. 1 (2019): 182–201.

Bengkulu, dengan Kode Pos 38968. Pemilihan lokasi penelitian di tempat yang strategis, terletak di lokasi keramaian serta mudah di jangkau peneliti maupun masyarakat dan juga berdasarkan pada penyesuaian topik yang dipilih, yang sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra. Data adalah kumpulan fakta, angka, simbol, atau informasi mentah yang belum diolah atau diinterpretasikan. Data dapat berupa hasil pengukuran, observasi, pernyataan, atau catatan yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian dan ilmu pengetahuan, data menjadi fondasi utama untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan objektif. Data dapat bersifat kuantitatif (angka) maupun kualitatif (kata atau deskripsi), tergantung pada metode dan tujuan pengumpulan informasi.³

³ Siti Colarika and Fatimah Az Zahro, "Konsep Dasar Dalam Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan," *ASCENT: Al-Bahjah Journal of*

Dalam proses penelitian, data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau menggambarkan suatu fenomena. Data yang dikumpulkan perlu diolah dan dianalisis agar dapat memberikan makna dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁴

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek atau subjek penelitian tanpa perantara. Data ini diperoleh langsung dari lapangan melalui metode seperti wawancara, observasi, kuesioner, atau eksperimen. Karena berasal dari sumber pertama, data primer dianggap lebih akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, terutama ketika informasi terkini dan kontekstual dibutuhkan. Data ini belum diolah atau dianalisis sebelumnya oleh pihak lain, sehingga sangat penting dalam penelitian yang mengutamakan keaslian dan validitas informasi.

Dalam konteks penelitian ilmiah, sumber data primer memberikan landasan empiris yang kuat karena diperoleh dari pengalaman atau bukti langsung. Misalnya, wawancara mendalam dengan informan kunci atau hasil

Islamic Education Management 1, no. 2 (2023): 51–60, <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.58>.

⁴ Hikmatul Hidayah Hidayah, “Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam,” *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 21–33, <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>.

pengamatan langsung terhadap suatu fenomena akan memberikan data primer yang kaya dan bermakna. Peneliti biasanya menggunakan data primer ketika data sekunder yang tersedia tidak memadai atau tidak relevan. Oleh karena itu, sumber data primer memainkan peran penting dalam proses pengumpulan informasi yang objektif dan autentik.

Keunggulan utama dari data primer adalah tingkat keakuratannya yang tinggi karena diperoleh langsung dari subjek atau objek yang diteliti. Peneliti memiliki kendali penuh atas proses pengumpulan data, termasuk menentukan siapa yang diwawancarai, kapan, di mana, dan bagaimana data dikumpulkan. Oleh karena itu, data primer sangat cocok untuk penelitian yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap konteks, perilaku, atau opini yang belum terdokumentasikan sebelumnya. Namun, mengumpulkan data primer memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang lebih besar dibandingkan penggunaan data sekunder.⁵

Peneliti harus merancang instrumen pengumpulan data dengan cermat agar informasi yang diperoleh benar-benar valid dan dapat digunakan dalam analisis. Meski demikian, dalam banyak penelitian ilmiah, data primer

⁵ Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Skunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

tetap menjadi pilihan utama karena mampu memberikan gambaran nyata dan spesifik terhadap permasalahan yang dikaji. Oleh karena itu, data primer sering menjadi pilihan utama dalam penelitian sosial, pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya yang menuntut validitas tinggi. Penting bagi peneliti untuk merancang instrumen yang tepat agar hasilnya dapat dianalisis secara efektif.⁶

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti dalam penelitian baru. Sumber data sekunder bisa berasal dari dokumen, laporan pemerintah, jurnal ilmiah, buku, data statistik, arsip perusahaan, atau database daring. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, sehingga sering disebut sebagai data tidak langsung.⁷

Penggunaan data sekunder sangat berguna dalam penelitian yang membutuhkan informasi historis, tren jangka panjang, atau data dalam skala besar yang sulit atau tidak efisien jika dikumpulkan sendiri. data sekunder juga umum digunakan dalam studi literatur untuk

⁶ Suriasumantri Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment" (New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, 2017).

⁷ Sulung and Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Skunder, Dan Tersier."

mendukung teori atau membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya. Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan data sekunder juga memiliki keterbatasan. Salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya kontrol terhadap kualitas dan keakuratan data, karena data tersebut dikumpulkan dengan metode dan tujuan yang mungkin berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan.

Selain itu, tidak semua data sekunder tersedia secara bebas, dan kadang diperlukan izin atau biaya untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, peneliti harus mengevaluasi dengan cermat apakah data sekunder tersebut valid dan relevan untuk digunakan. Dalam praktiknya, data sekunder sering digunakan untuk melengkapi data primer atau sebagai dasar awal untuk menyusun kerangka penelitian. Penggunaan kombinasi antara data primer dan sekunder memungkinkan peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih holistik terhadap suatu masalah. Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya, data sekunder tetap menjadi bagian penting dari metodologi penelitian ilmiah di berbagai bidang studi. Data sekunder memiliki beberapa kelebihan, seperti sudah tersedia, mudah didapatkan, dan memerlukan waktu dan biaya yang relatif lebih sedikit dibandingkan dengan data primer. Namun, data sekunder

juga memiliki beberapa kekurangan, seperti tidak selalu akurat dan tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, jika sumber data terjadi kesalahan, kedaluwarsa, atau sudah tidak relevan, maka dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁸

Jadi data primer adalah hasil dari wawancara pada beberapa informan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi di sekolah atau sumber media lainnya.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer diperoleh dari beberapa informasi yaitu:

1) Wawancara dengan guru

Wawancara bersama guru adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan langsung antara peneliti dan guru sebagai narasumber. Wawancara bersama guru yang mengajarkan nilai-nilai sosial pada siswa yaitu Ibu Sri Maryati, M.Pd mengenai bagaimana pembelajaran IPS yang mereka terapkan. Tujuan utama dari wawancara ini adalah memperoleh informasi mendalam terkait

⁸ Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Skunder, Dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

pengalaman, pendapat, praktik pembelajaran, atau permasalahan yang dihadapi guru dalam konteks pendidikan. Wawancara ini dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada tujuan penelitian dan kedalaman data yang ingin digali.

Melalui wawancara, peneliti dapat menjajaki sudut pandang guru secara langsung yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui metode lain seperti kuesioner. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data kualitatif yang bersifat subjektif namun sangat kaya makna, misalnya pandangan guru terhadap kurikulum, strategi mengajar, tantangan dalam kelas, hingga kebutuhan profesionalisme guru. Interaksi langsung ini juga memungkinkan adanya klarifikasi dan penyesuaian pertanyaan sesuai respons yang diberikan.⁹

Metode wawancara bersama guru sangat umum digunakan dalam penelitian pendidikan, khususnya studi kualitatif. Proses ini memerlukan keterampilan komunikasi dari peneliti agar suasana tetap nyaman dan guru merasa terbuka dalam menyampaikan pendapatnya. Selain itu,

⁹ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2021. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

penting untuk menjaga etika penelitian, seperti menjamin kerahasiaan dan meminta persetujuan dari guru sebelum wawancara dilakukan. Dalam konteks perkembangan pendidikan saat ini, wawancara guru juga sering digunakan untuk mengevaluasi dampak implementasi kebijakan baru, seperti Kurikulum Merdeka.¹⁰

2) Wawancara dengan siswa

Wawancara bersama siswa adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan siswa sebagai narasumber utama. Wawancara pada siswa yaitu Tika Dwi Nurhadi dan Cylsya Kendy. Tujuan utamanya adalah menggali pandangan, pengalaman belajar, aspirasi, serta persepsi siswa terhadap berbagai aspek pendidikan secara mendalam. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh wawasan yang kaya, yang sulit diperoleh melalui instrumen kuantitatif seperti angket. Salah satu kekuatan utama metode ini adalah kemampuannya dalam mengungkap aspek subjektif siswa seperti motivasi, kesulitan belajar, dan perasaan terhadap lingkungan sekolah yang

¹⁰ SH. M. Si. Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, *Metode Penelitian Kualitatif* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, *Metode Penelitian Kualitatif* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara, 2021.

sering terlewat dalam survei kuantitatif . Wawancara memungkinkan munculnya narasi yang menyentuh emosi dan konteks siswa, sehingga peneliti bisa memahami fenomena secara lebih holistik. Saat pelaksanaan, penting membangun rapport, menggunakan pertanyaan terbuka, dan melibatkan respons naratif siswa. Wawancara direkam dan ditranskrip untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam melakukan wawancara siswa, peneliti wajib menjaga kepercayaan dan privasi responden. Informasi penting seperti jawaban emosional dan pandangan pribadi harus ditangani dengan sensitivitas tinggi. Untuk menguatkan keabsahan, teknik triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan temuan wawancara dengan data observasi atau dokumentasi sekolah . Hal ini membantu memastikan kesahihan dan konsistensi temuan penelitian.¹¹

b. Sumber data sekunder yaitu:

1) Dokumen-dokumen yang ada di sekolah

Dokumen-dokumen yang ada di sekolah dalam penelitian merupakan salah satu jenis data sekunder yang sangat berguna untuk mendukung

¹¹ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

proses pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. Dokumen ini berisi informasi resmi atau tertulis yang mencerminkan kegiatan, kebijakan, dan kondisi yang ada di lingkungan sekolah. Penggunaan dokumen dalam penelitian memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, aktual, dan dapat diverifikasi. Seperti buku, jurnal akademis, artikel, dll.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder

berupa:

- a. Dokumentasi: dokumentasi ketika melakukan pengamatan guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial pada siswa melalui materi interaksi sosial
- b. Literatur: Studi-studi atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.
- c. Sumber Data Digital: Data dari sumber online, website, atau laporan digital.

2) Tulisan-tulisan berkenaan dengan penelitian

Tulisan-tulisan berkenaan dengan penelitian merujuk pada karya tulis ilmiah yang membahas, menganalisis, atau melaporkan proses dan hasil suatu kegiatan penelitian. Tulisan ini dapat berbentuk makalah. Selain itu, tulisan ilmiah juga

menjadi alat untuk mempertanggungjawabkan proses penelitian secara sistematis dan objektif. Melalui tulisan, peneliti menunjukkan bahwa data dikumpulkan dan dianalisis secara ilmiah, serta kesimpulan didasarkan pada bukti. Tulisan-tulisan ini juga memungkinkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan rujukan oleh peneliti lain, membangun dasar teori atau mendukung penelitian lanjutan. Oleh karena itu, kualitas dan integritas tulisan penelitian sangat menentukan keberterimaan hasilnya dalam dunia akademik maupun praktik profesional.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan naskah skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini merupakan salah satu jenis metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

¹² Mariko Hirose and John W Creswell, "Applying Core Quality Criteria of Mixed Methods Research to an Empirical Study," *Journal of Mixed Methods Research* 17, no. 1 (2023): 12–28.

1) Observasi

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mengamati, mencatat, menganalisis objek yang diamati dengan, gejalagejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan kata lain, teknik observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang digunakan dengan mengadakan pengamatan fenomena-fenomena yang dijadikan pengamatan.

Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data, mempelajari, serta menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang dibahas, dengan cara melihat dan pengindraan lainnya. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, khususnya saat penanaman nilai-nilai sosial pada siswa melalui materi interaksi sosial Observasi ini bertujuan untuk:

- Melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- Mengamati keaktifan, interaksi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

- Mencatat situasi dan kondisi nyata di kelas.

2) Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sedangkan menurut Burhan Bungin, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara perwawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dari kedua pernyataan ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara penghimpunan bahan-bahan keterangan yang di laksanakan dengan melakukan dan dengan arahan serta dengan tujuan yang lebih ditentukan.

Adapun pedoman wawancara sebagai instrumen (alat) pengumpulan data wawancara dengan informan peneliti lampirkan dibagian lampiran. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara langsung yang dilakukan kepada:

- Wawancara kepada guru yang mengajarkan nilai-nilai sosial yaitu Ibu Sri Maryati, M.Pd
- Wawancara kepada beberapa siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Kaur yaitu di antaranya: Tika Dwi Nurhadi dan Cylysya Kendy

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menlengkapai atau mengenai data yang berbentuk catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Dengan arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan foto-foto selama penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui data deskripsi wilayah, data sejarah berdiri, data guru dan data siswa serta foto-foto selama penelitian di desa talang besar. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen pendukung, seperti:

- Modul ajar yang digunakan guru
- Buku Pelajaran yang di gunakan guru dan siswa

- Foto-foto kegiatan pembelajaran

E. Prosedur Pengumpulan Data

- a) Menentukan jenis data yang dibutuhkan
- b) Menentukan metode pengumpulan data
- c) Menyiapkan alat pengumpulan data
- d) Pengumpulan data
- e) Mencatat dan memverifikasi data
- f) Menyimpan data
- g) Analisis data

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai jenuh. Aktifitas

¹³ Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif 1* (2017): 180, <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>.

dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan/verifikasi.¹⁴

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹⁴ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

¹⁵ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa

¹⁶ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

¹⁷ Nurrisa, Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data."

kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu:

1. Pra-penelitian

Pada pra penelitian hal pertama yang diperlukan pastinya persiapan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada saat penelitian sudah dilakukan maka peneliti harus memahami dan memasuki lapangan, lalu pengenalan hubungan peneliti lapangan, jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data mengingat peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

3. Analisis data

Setelah data didapat, maka tahap selanjutnya dianalisis, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

- a) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya

adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi dan kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

- b) Narasi hasil analisis, langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif.¹⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Identifikasi masalah penelitian, bagaimana penerapan penanaman nilai-nilai sosial pada siswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas VII di SMP negeri 24 kaur.
2. Melakukan tinjauan literatur terkait, mencari fakto-faktor yang mempercepat dan yang menghambat penanaman nilai-nilai sosial pada siswa melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Merumuskan pertanyaan penelitian, sesuai dengan hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini.
4. Menentukan metode penelitian.
5. Melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang telah didapat dari penelitian ini.
6. Menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, kemudian dituliskan dalam bentuk laporan penelitian.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.